

2,5 tahun, anak pertama saya menemukan variasi lirik lengkap untuk lagu *Bath Time* yang telah saya ikutkan di buku perdana *Bubbles of Love*. Ketika berusia tiga tahun, anak saya yang kedua minta dibuatkan sebuah lagu, sambil memberikan kata-kata untuk *refrein*. Kami lalu ber-*jam session* bersama sambil bersahut-sahutan dan membuahkan satu lagu lengkap yang akan kami rilis dalam waktu dekat. Ketika anak ketiga saya masih belum berusia satu bulan, ada teman yang ketika berkunjung berkomentar menarik. Ia terheran karena si *baby* sambil lelap, tersenyum dan kepalanya bergerak ritmik perlahan sesuai ketukan lagu *Bubbles of Love* yang sedang kami putarkan.

AWAL PENCIPTAAN

Ketika menciptakan lagu-lagu tersebut secara spontan, tidak pernah terpikir sebelumnya akan ada hari ini di mana *Bubbles of Love* didengar, dinyanyikan, dibaca, maupun ditarikan oleh puluhan ribu anak-anak setiap harinya di berbagai sekolah di Indonesia dan oleh banyak keluarga di Amerika Serikat, Austria, India, Portugal, Korea, Jepang, Hong Kong, Singapura, Turki, London dan berbagai penjuru dunia.

Seringkali saya ditanya bagaimana proses penciptaan *Bubbles of Love* tersebut. Bagi saya, walaupun saya terlatih secara klasik untuk piano, prosesnya sangat sederhana dan tidak dikhususkan maupun disengaja.

Sebagian besar lagu-lagu yang tercipta keluar begitu saja ketika sedang bersama anak, berupa senandung yang lalu direkam dengan *voice recorder*, kemudian dinotasikan sederhana, lalu 'diisi' dan dipikirkan cara penyampaian dan alat musiknya, diberi *sound effect* yang tepat sesuai bayangan saya, untuk menjadikannya *timeless* dan *beneficial* (tidak lekang oleh waktu dan berguna untuk kebaikan).

Jika ditanya sumber inspirasi, tentunya buah hati saya merupakan sumber inspirasi yang tiada habisnya. Ketika akan menjadi seorang ibu, saya cukup panik karena untuk menjadi orangtua tidak ada sekolah formalnya. Demikianlah, saya mencoba mempersiapkan diri dengan melahap berbagai literatur, tayangan dokumenter, bertanya-tanya kepada dokter, sesepuh, keluarga dan teman yang sudah lebih dahulu menjadi orangtua dan lain sebagainya. Informasi yang telah tertanam dalam hati dan otak itulah yang ketika di-*trigger* dengan pengalaman serupa ketika bersama anak, lalu mencetuskan berbagai lagu; lirik dan melodinya muncul bersamaan seketika itu juga. Misalnya ketika sedang memandikan anak pertama ketika ia masih berusia beberapa hari, saat si bayi meronta-ronta menjerit ketakutan, insting saya sebagai ibu adalah menenangkan. Spontan

On Top of the Morning

Album *Bubbles of Love* dilengkapi dengan berbagai gerakan sederhana namun efektif; beberapa *cross movements* (gerakan silang), bergantian kiri dan kanan, penggunaan jari untuk angka, melatih *pincer grasp* dan lain hal, yang bersama musiknya membantu meningkatkan sinkronisasi, kinerja dan keseimbangan otak.

Sebanyak 14 lagu + 2 bonus lagu instrumental dibagi menjadi tiga bagian yang juga disusun paralel dengan bukunya; *Morning*, *Playtime*, *Dreamland*. Tercipta dari keseharian bersama keluarga, lagu dan cerita tersebut dapat dipilih, diputar dan dinikmati sesuai dengan waktu dan kebutuhan masing-masing kelas maupun keluarga. Dalam perjalanannya, berbagai gerakan tersebut telah dibuatkan animasinya dan diperkenalkan dalam berbagai *workshops* dan *nature inspired art activities & programs* kepada para orangtua dan pendidik.

Untuk lagu *On Top of the Morning*, saya terinspirasi sebuah film dokumenter, bahwa kapasitas otak manusia sangat luar biasa apalagi untuk bahasa. Jika anak usia sebelum 6 tahun diberikan kesempatan untuk berinteraksi dalam beberapa bahasa secara natural, semua dihantarkan seakan bahasa ibunya, ia pun akan tumbuh menjadi *multilinguist* sejati. Lagu *On Top of the Morning*, memberikan introduksi kepada pendengar mengenai konsep *multilingual* tersebut dari ucapan "Selamat pagi" dalam lima bahasa.

keluar lagu *Bath Time* yang menggambarkan suasana mandi yang menyenangkan untuk si anak.



Beberapa potongan video *On Top of the Morning*, menunjukkan ucapan "Selamat pagi" dalam berbagai bahasa.